

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEGAWAI PADA DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PANGKALPINANG

Vinna Januarti

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung

Email : vinnahermansyah10@gmail.com

Abstrak

Department of Revenue, Finance and Asset Management Regional Office Pangkalpinang is a shelter under the region of Pangkalpinang in the field of income, financial and asset management areas. The system runs on a semi computerized the department to say, all personnel activity reports reported by hardcopy and if necessary must first look for the pile of archive files of employees who may be mixed with other areas of the file. With this situation it is necessary strategies to overcome it. The researchers then developed a personnel information system on this department become more computerized. Staffing system aims to create a data processing system - staffing data. The research methodology used is the observation, interviews and documentacion direct writing and literature studies which obtain data and information from books related to the problem under study. The system was created using the software Microsoft Visual Basic 6.0 and Microsoft Office Access. With the personnel information system, the civil service would be easier to get the desired employee data and also facilitate the planning part in analyzing employee data to conduct a strategy that will come. Be expected to provide convenience to its users in data processing so that it can more efficiently and effectively.

Kata kunci : Information System, Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft Office Access.

1. Pendahuluan

Kebutuhan manusia akan dunia informasi saat ini semakin meningkat. Segala sesuatu bentuk informasi harus dapat diakses secara cepat dan akurat. Kematangan teknologi ini menuntut perusahaan berkembang untuk lebih tanggap dalam mencari solusi yang dibutuhkan. Oleh karena itu para perusahaan berusaha mengejar ketinggalan dan melakukan pengelolaan data dengan baik. Data yang dikelola dengan baik akan lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan user dalam pencarian data.

Adanya komputer dirasakan sangat penting didalam proses kerja saat ini. Komputer diciptakan untuk membantu manusia dalam hal pemecahan masalah. Sistem yang dibangun ini nantinya dapat digunakan untuk mengolah data-data pegawai yang dibutuhkan menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi orang yang ingin memanfaatkan informasi tersebut khususnya bagi dinas pemerintahan tersebut.

Data kepegawaian merupakan data yang sangat penting bagi perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun dinas pemerintahan. Untuk itu maka penulis mencoba membuat suatu perancangan sistem untuk melakukan penginputan data pegawai yang nantinya akan tersimpan dalam suatu database. Data kepegawaian pada dinas pemerintahan ini masih dalam format Microsoft Word dan disimpan pada folder yang tidak beraturan sehingga terjadi keterlambatan dalam

pencarian dan penerimaan data yang berhubungan dengan pegawai yang mengakibatkan kinerja menjadi tidak efektif. Dengan adanya sistem kepegawaian ini akan dapat meminimalisir hal tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan menyusun skripsi dengan judul : **“Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang Dengan Metodologi Berorientasi Objek”** yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam pengolahan data kepegawaian pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

“John Burch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah *building block* yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran”. (Jogiyanto 2008 : 12)

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna

menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan. (Sutabri, 2012:22)

2.2 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industry untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan system piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem.

2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

“ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut ”. (Whitten 2004:295)

2.5 Teori Pendukung Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Sistem informasi pengolahan data kepegawaian ini berfungsi untuk menunjang pelaksanaan fungsi dari suatu unit dalam instansi tersebut untuk menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan pegawai dengan maksud mencapai suatu tujuan.

http://id.wikipedia.org/wiki/Pegawai_negeri

2.6 Definisi Sistem Informasi Kepegawaian

Dalam keputusan Menteri Dalam Negeri No.17 tahun 2000 disebutkan bahwa: Sistem Informasi Kepegawaian merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi dibidang kepegawaian.

3.1 Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung diantaranya, yaitu:

a. Studi Kepustakaan

Metode penelitian dengan mempelajari buku-buku maupun bahan-bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Metode penelitian dengan menggunakan peninjauan langsung pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang. Metode penelitian yang digunakan antara lain :

1) Pengamatan (Observation)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung bidang kepegawaian Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang dan melakukan pengamatan terhadap system berjalan.

2) Wawancara (Interview)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh gambaran secara umum tentang sistem kepegawaian dan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

3) Dokumentasi (Documentation)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian.

3.2 Analisis Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisis sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisis sistem, yaitu:

1) *Activity Diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.

2) *Use Case Diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan *actor* tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas – aktivitas tersebut diimplementasikan.

3) Deskripsi *Use Case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

3.3 Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat – alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem dan ditambah sebagai berikut:

1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data *store* yang ada dalam digram arus data.

2) Logical Record Structure (LRS)

LRS terdiri dari link – link diantara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lain.

3) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan sebagai penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut, menghindari duplikasi data, hubungan antar data yang tidak jelas, organisasi data, dan juga update yang rumit.

4) Sequence Diagram

Menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk penggunaan, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu, *sequence diagram* terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek – objek yang terkait).

5) Class Diagram

Kelas (*inheritance*, *aggregation* and *association*) dan penjelasan detail tiap kelas (*method / fuction / beavior* dan *attribute / property*).

3.4 Proses Bisnis

Adapun proses bisnis kepegawaian yang terdapat pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai berikut :

a. Proses Pengajuan Cuti

Setiap pegawai berhak mengajukan izin cuti tahunan kepada kepala dinas maksimal 12 hari terhitung masa kerja. Jika ingin izin cuti tahunan maka pegawai membuat surat pengajuan cuti kemudian menyerahkannya kepada bagian sekertariat. Kemudian bagian sekertariat menyerahkan surat pengajuan cuti kepada kepala dinas. Setelah disetujui maka bagian sekertariat membuat surat izin cuti untuk ditandatangani kepala dinas.

b. Perintah Tugas

Berdasarkan perintah kepala bidang maka bagian sekertariat akan membuat surat perintah tugas bagi pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan pada surat perintah tugas tersebut kemudian akan ditandatangani oleh kepala dinas.

c. Proses Pengajuan Kenaikan Pangkat

Kenaikan pangkat dapat berlaku apabila dihitung dari masa kerja 4 tahun. Setelah merasa sudah mencapai masa kerja tersebut maka pegawai mengajukan persyaratan pengajuan kenaikan pangkat dengan disertai surat pengantar yang dibuat oleh bagian sekertariat. Kemudian bagian sekertariat menyerahkan kepada kepala dinas untuk ditandatangani. Surat pengantar yang telah ditandatangani dikembalikan kepada bagian sekertariat. Setelah itu bagian sekertariat mengajukannya kepada BKD (Badan Kepegawaian Daerah). Selanjutnya tinggal menunggu SKKP (Surat Keputusan Kenaikan Pangkat) yang dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

d. Proses Kenaikan Gaji Berkala

Setiap 2 tahun sekali maka pegawai akan memperoleh kenaikan gaji berkala. Bagian sekertariat akan membuat surat kenaikan gaji berkala bagi pegawai yang mengalami kenaikan gaji berkala. Kemudian surat kenaikan gaji berkala akan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Setelah ditandatangani maka surat tersebut akan ditujukan kepada bagian perbendaharaan.

e. Pembuatan Laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

Berdasarkan data pegawai negeri sipil, setiap tahunnya bagian sekertariat akan membuat laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) yang kemudian akan diserahkan kepada Kepala Dinas untuk ditandatangani. Laporan Daftar Urut Kepangkatan yang telah ditandatangani tersebut diserahkan kembali kepada bagian sekertariat. Kemudian bagian sekertariat menyerahkan laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) yang sudah ditandatangani kepada Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

4. Hasil dan Pembahasan

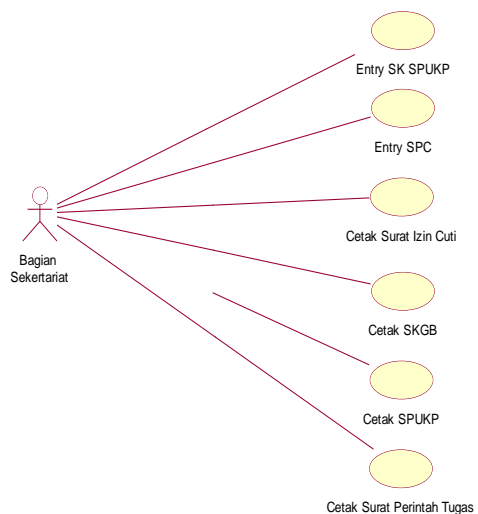
4.1 Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Master



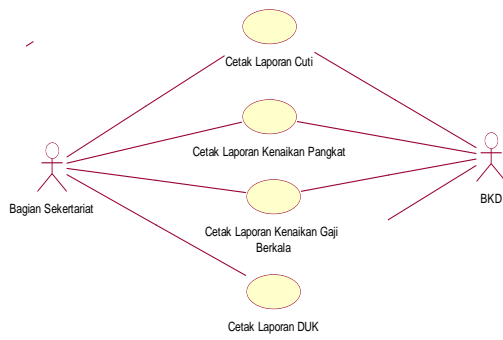
Gambar 4.1
Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Transaksi



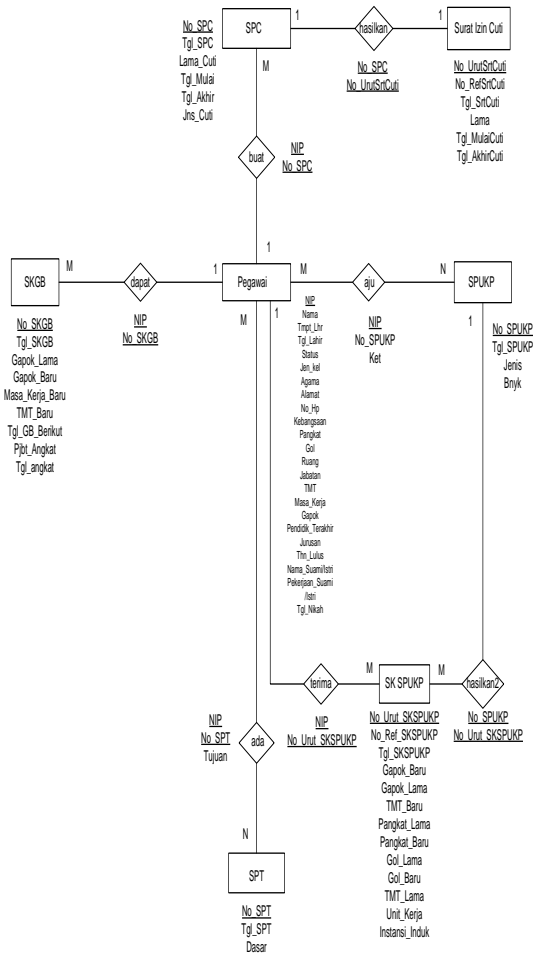
Gambar 4.2
Use Case Diagram Transaksi

c. Use Case Diagram Laporan



Gambar 4.3
Use Case Diagram Laporan

4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.4
ERD (Entity Relationship Diagram)

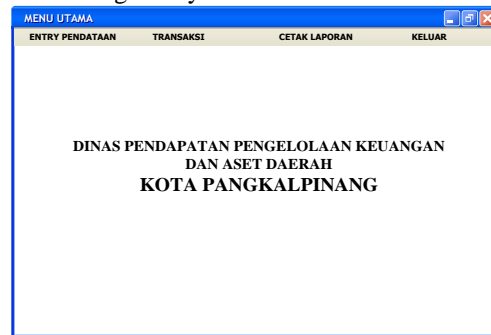
4.3 Struktur Tampilan



Gambar 4.5
Struktur Tampilan

4.4 Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 4.6
Rancangan Layar Menu Utama

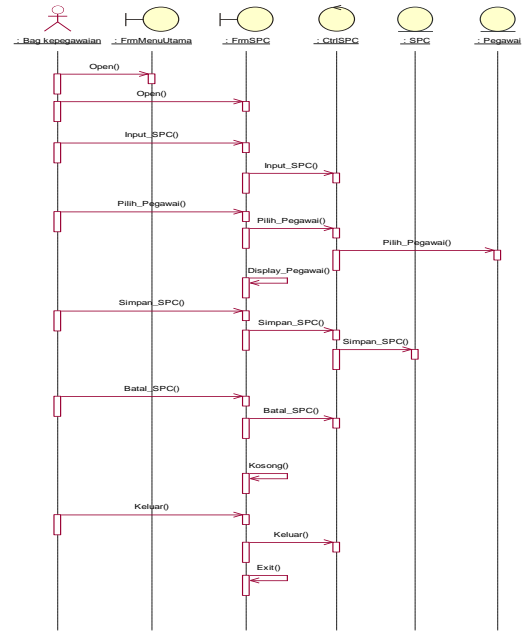
b. Rancangan Layar Entry Data Pegawai

Gambar 4.7
Rancangan Layar Entry Data Pegawai

c. Rancangan Laya Entry Surat Pengantar Cuti

Gambar 4.8
Rancangan Layar Entry Surat Pengantar Cuti

b. Sequence Diagram Entry Surat Pengantar Cuti

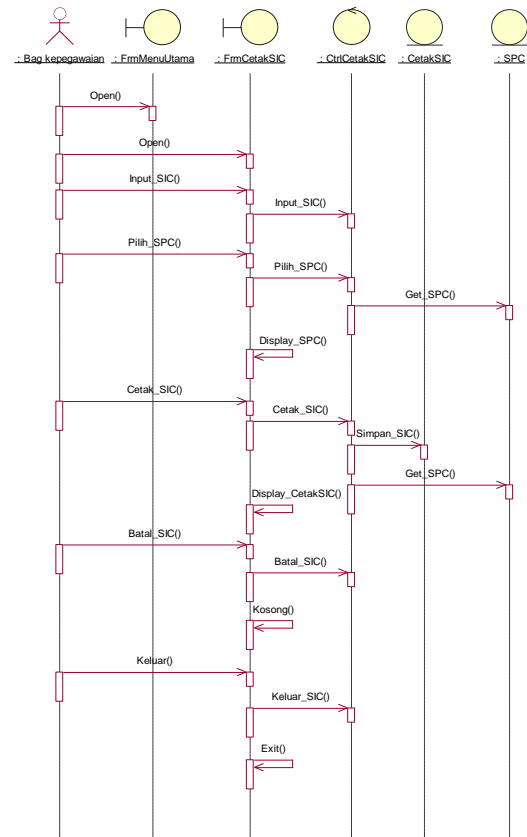


Gambar 4.11
Sequence Diagram Entry Surat Pengantar Cuti

d.Rancangan Layar Cetak Surat Izin Cuti

Gambar 4.9
Rancangan Layar Cetak Surat Izin Cuti

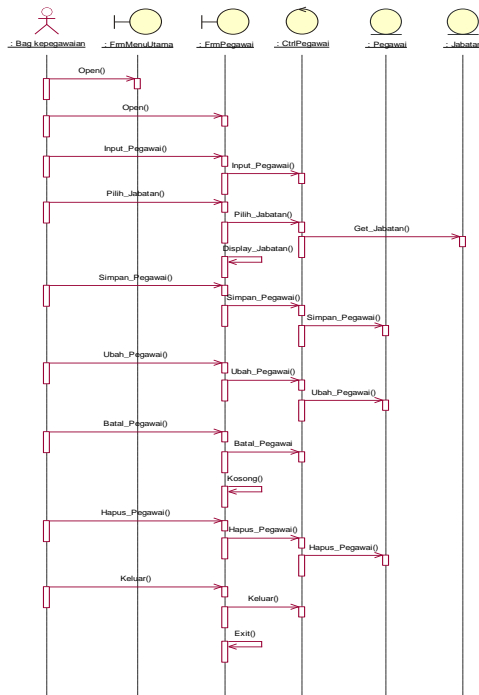
c. Sequence Diagram Cetak Surat Izin Cuti



Gambar 4.12
Sequence Diagram Cetak Surat Izin Cuti

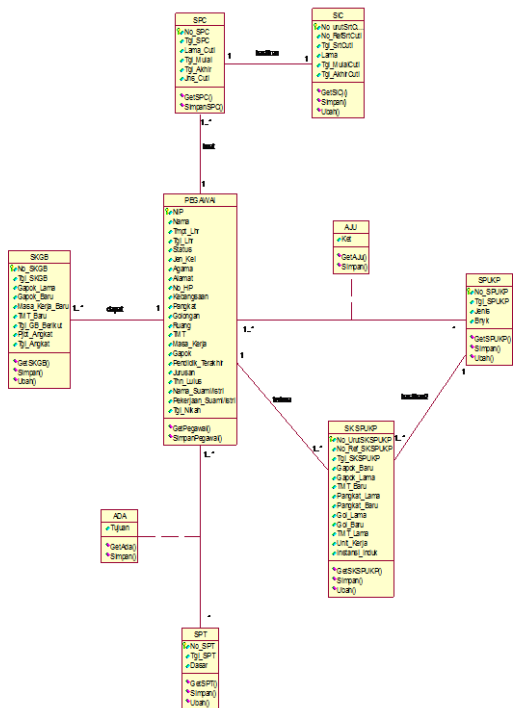
4.5 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Pegawai



Gambar 4.10
Sequence Diagram Entry Data Pegawai

4.6 Rancangan Class Diagram



Gambar 4.13
Class Diagram

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada riset yang telah dilakukan pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

- Pada rancangan sistem informasi ini diharapkan mampu melakukan pengelolaan data dengan baik agar lebih efektif dan efisien dalam pencarian data.
- Dengan menggunakan sistem pengolahan data pegawai yang sudah terkomputerisasi, diharapkan sistem ini dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi penggunaanya.
- Keterlambatan dalam pencarian dan penerimaan data pegawai akan dapat diminimalisir dengan penggunaan sistem informasi kepegawaian ini.

d. Sistem informasi pengolahan data pegawai ini akan mencegah terjadinya kehilangan data karena tersimpan dalam suatu *database*.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran agar sistem dapat berjalan dengan baik :

- Tersedianya perangkat *hardware* dan *software* demi menunjang sistem kepegawaian yang berbasis IT.
- Tersedianya sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- User* perlu diberikan pelatihan dan pendidikan mengenai sistem komputer, bagaimana cara menggunakannya kepada bagian – bagian yang berkepentingan serta koordinasi dan kerjasama yang baik antar pegawai.
- Melakukan perawatan terhadap komputer baik untuk *Hardware* maupun *Software* nya. Sehingga komputer dapat beroperasi dengan baik dan menghasilkan apa yang diharapkan oleh perusahaan.
- Perlu adanya backup data guna mencegah hal – hal yang tidak diinginkan.
- Diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai agar terdorong lebih semangat dalam memajukan instansi pemerintahan yang berbasis IT.

Daftar Pustaka

- [1]Hasibuan, Melayu S.P. Administrasi Kepegawaian, 2005.
- [2] Kadir , Abdul . Pengenalan sistem informasi. Yogyakarta : Andi , 2003.
- [3] Sutopo,Ariesto Hadi. Analisis dan Desain Berorientasi Objek .Yogyakarta : J & Learning, 2002.
- [4] Sutabri, Tata. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi, 2012.
- [5]Whitten, Jeffery L, Lonnie D. Bentley, Kevin.Dittman. System Analysis Design Methods, 6th ed. New York : McGraw – Hill, 2004.
- [6]http://id.wikipedia.org/wiki/Pegawai_negeri diakses tanggal 10 Maret 2014 Pukul 14.20 wib